

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT SIMPAN PINJAM TERHADAP
PENINGKATAN USAHA PADA GOLONGAN EKONOMI LEMAH
(Studi Kasus Pada BKK Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diajukan Oleh :

RETNO WULANSARI
B 100 050 216

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia sejak dahulu berdasarkan atas satuan-satuan usaha kecil baik di daerah kota maupun di daerah pedesaan. Mereka diantaranya pengusaha kecil, pedagang kecil dan semua kegiatan produktif berskala kecil. Setiap perekonomian merupakan susunan piramida dengan dasar yang kuat, melebar, dan luas. Landasan ini berupa pengembangan golongan kecil dengan pemberian kredit untuk usaha-usaha produktif, menurut (Faried Wijaya, 1999: 272). Saat ini peranan masyarakat sangat besar terhadap pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Terutama pada bidang perekonomian. Hal ini dikarenakan bahwa peran serta masyarakat pada pembangunan pedesaan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yaitu usaha masyarakat dalam mewujudkan masyarakat adil makmur baik material maupun spiritual yang meliputi seluruh masyarakat. Keikutsertaan masyarakat khususnya golongan ekonomi lemah harus dimaksimalkan dengan mempelajari secara lebih detail permasalahan utama peningkatan usaha mereka secara lebih luas. Yaitu akan adanya kebutuhan penambahan, permodalan, karena penambahan permodalan merupakan unsur pokok di dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat.

Sekarang ini di pedesaan banyak koperais ataupun badan usaha lain yang menawarkan berbagai macam permodalan yang sering menggunakan

harta benda peminjaman sebagai jaminannya. Tapi hasil pinjaman dari kreditur perseorangan itu mungkin hanya akan membatasi kesulitan untuk jangka waktu yang pendek dan banyak para pedagang kecil justru akan terjerat kesulitan baru, hal ini dikarenakan modal yang dipinjamnya itu punya tingkat bunga yang agak tinggi dan konsekuensi keterlambatan membayar kewajiban yang sangat berat maka akan menjadikan para pedagang kecil yang sumber dananya sudah terbatas menjadi kian terbatas. Kekhawatiran yang sering dihadapi oleh masyarakat golongan ekonomi lemah diantaranya adalah dalam hal memperoleh modal untuk membuat lancar usahanya. Menimbang pentingnya modal bagi pertumbuhan suatu usaha, maka untuk membantu usaha golongan ekonomi lemah, pemerintah mengeluarkan keputusan dalam hal pemberian sarana kredit didalam menunjang kegiatan produksi. Yaitu dengan membentuk (BKK) Badan Kredit Kecamatan yang tugasnya memberikan kredit kecil kepada pengusaha golongan ekonomi lemah yang berada di pedesaan dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan taraf hidup pengusaha golongan ekonomi lemah. Serta diharapkan agar Badan Kredit Kecamatan (BKK) berperan proaktif didalam menjalankan kegiatannya.

Peran serta Badan kredit Kecamatan (BKK) dalam mengatasi masalah permodalan pengusaha golongan ekonomi lemah salah satunya dengan memberikan pinjaman permodalan. Dalam hal ini pihak pengusaha golongan ekonomi lemah dapat mengajukan permodalan kredit kepada Badan Kredit Kecamatan (BKK) yang pada daerah sekitarnya. Prosedur serta persyaratan kredit dari Badan Kecamatan dibuat berdasarkan atau disesuaikan dengan

kondisi masyarakat yang ada di pedesaan. Diantaranya adalah tingkat suku bunga rendah tanpa adanya jaminan serta sistem angsuran yang mudah. Dengan demikian masyarakat dapat langsung merasakan adanya manfaat dari pinjaman yang diberikan oleh Badan Kredit Kecamatan (BKK) terutama perbedaan tingkat pendapatan dan penjualan.

Salah satu tujuan Badan Kredit Kecamatan ini hanya akan melayani masyarakat golongan ekonomi lemah di daerah setempat dengan tujuan membantu kelancaran dan pengembangan usaha masyarakat. Atas dasar uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul sebagai berikut “Pengaruh Pemberian Kredit Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Usaha Pada Golongan Ekonomi Lemah (Studi Kasus Pada BKK Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali)”

B. Perumusan Masalah

Agar permasalahan yang dianalisis sesuai dengan penelitian yang dilakukan di BKK (Badan Kredit Kecamatan) di Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali, maka perumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kredit yang diberikan badan Kredit Kecamatan terhadap volume penjualan pada usaha golongan ekonomi lemah
2. Seberapa besar tingkat keeratan hubungan antara kredit yang diberikan Badan Kredit Kecamatan terhadap volume penjualan pada usaha golongan ekonomi lemah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kredit yang diberikan Badan Kredit Kecamatan terhadap volume penjualan pada usaha golongan ekonomi lemah
2. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara kredit yang diberikan Badan Kredit Kecamatan terhadap volume penjualan pada usaha golongan ekonomi lemah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran pemikiran terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah dalam memajukan serta mengembangkan usahanya tersebut.
2. Dan juga bagi Badan Kredit Kecamatan (BKK) itu sendiri dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan upaya peningkatan usaha golongan ekonomi lemah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian kredit Kecamatan serta tinjauan tentang usaha golongan ekonomi lemah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data dan rencana analisa.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan daerah penelitian, keadaan koresponden, keadaan Badan Kredit Kecamatan, keadaan Kecamatan Klego. Juga berisi tentang sistem pemberian kredit, sistem pengembaliannya serta hasil-hasil yang dicapai. Adapun analisa datanya meliputi metode korelasi, uji hipotesis (Regresi Linier Berganda) dan uji Asumsi Klasik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan skripsi dan saran-saran yang perlu disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN